



BAB I PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kulinernya, hampir setiap daerah memiliki kuliner khas yang mempunyai cita rasa tersendiri. Namun sangat disayangkan di era yang semakin global dan maraknya budaya instan membuat beberapa makanan tradisional semakin ditinggalkan. Tanpa perhatian yang lebih dikhawatirkan generasi mendatang tidak akan mengenal maupun merasakan lezatnya masakan warisan nenek moyang yang menjadi identitas dan kekayaan budaya bangsa.

Berangkat dari keprihatinan tersebut, sangat diperlukan berbagai upaya guna tetap menjaga eksistensi makanan tradisional. Pada dasarnya makanan dan minuman tidak hanya berfungsi mengenyangkan perut. Namun ada berbagai makna simbolik tertentu misalnya menjadi identitas suatu suku atau golongan.

Jakarta adalah daerah kota yang memberikan fasilitas modern untuk kelancaran pelaksanaan fungsi, kemudahan kegiatan dan lain-lain. Dengan demikian maka daerah kota Jakarta menyatukan sejumlah kebudayaan suku bangsa dari suku-suku yang berasal dari daerah di Indonesia, termasuk suku Batak yang merupakan salah satu suku dari satuan bagian penduduk kota Jakarta, meskipun data suku Batak tidak memperinci suku-suku asal Batak seperti Angkola, Karo, Mandailing, Pakpak, Simalungun dan Toba.

Lance Castles dalam The Ethnic Profile of Jakarta (2017:24-25) menyebutkan, orang Batak pertama kali merantau ke Jakarta tahun 1907. Jejak perantau pertama di Jakarta berupa kebaktian berbahasa Batak pada 20 September 1919. Mereka lalu membangun Gereja HKBP Kernolong Resort Jakarta yang tercatat sebagai gereja Batak tertua di Jakarta. Hingga kini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gereja di Gang Kernolong, Jakarta Pusat, itu masih digunakan jemaat Batak. Dulu, banyak sekali orang Batak tinggal di Kernolong. Sekarang, sebagian pindah ke daerah lain di Jakarta. Tahun 1930, ada sekitar 1.300 orang Batak di Jakarta. Tahun 1963, jumlahnya berlipat menjadi 22.000 orang. Hasil sensus Badan Pusat Statistik tahun 2010 mencatat, jumlah orang Batak di Jakarta mencapai 326.332 orang. Kalau ditambah orang Batak di Bogor, Tangerang, dan Bekasi jumlahnya mencengangkan.

Etnis Batak termasuk kaum perantau terbesar di Indonesia. Tahun 1930, sebanyak 15,3 persen orang Batak tinggal di luar kampung halamannya. Migrasi besar-besaran terutama terjadi setelah revolusi tahun 1945-1949. Mereka menangkap peluang pendidikan dan kehidupan modern. Awalnya, mereka merantau di daerah pesisir Sumatera. Selanjutnya, mereka menargetkan Jakarta.

Jakarta merupakan Ibu Kota Indonesia dan menjadi salah satu pusat bisnis utama. Tak heran, Jakarta menjadi salah satu provinsi dengan penduduk terbanyak dan menjadi daerah terpadat di Indonesia. Lokasi DKI Jakarta berada di pulau Jawa berbatasan langsung dengan Provinsi Banten di sebelah Barat, dan Jawa Barat di Selatan dan Timur. Sedangkan di Utara berbatasan langsung dengan laut Jawa.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta, jumlah penduduk Jakarta 2019 mencapai angka 11.063.324 jiwa. Dari angka tersebut, sebanyak 4.380 jiwa merupakan warga negara asing (WNA). Berikut tabel jumlah penduduk Jakarta di tahun 2020.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk DKI Jakarta 2020

JUMLAH PENDUDUK JAKARTA 2020		
Kelompok Umur	2019	2020
0-4	888.800	870.200
5-9	940.900	943.500
10-14	785.100	812.300
15-19	720.100	729.100
20-24	756.200	734.500
25-29	929.100	892.900
30-34	1.023.300	1.012.500
35-39	983.600	989.600
40-44	861.800	882.400
45-49	730.300	749.000
50-54	610.200	629.400
55-59	485.600	505.300
60-64	359.200	377.300
65-69	234.400	251.100
70-74	136.300	146.200
75+	112.900	119.700
TOTAL	10.557.800	10.645.0000

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta, 2020

Berkaitan dengan hal itu, munculah ide bisnis membangun Café Meriah Ukur di Jakarta sebagai salah satu modifikasi makanan dan minuman khas Indonesia. Selain untuk mengenalkan makanan dan minuman khas Indonesia, juga sebagai inovasi baru produk makanan dan minuman khas Batak Karo di Jakarta ini. Produk makanan dan minuma Café Meriah Ukur tidak hanya dapat dikonsumsi semua segment tertentu saja, namun bisa dikonsumsi untuk semua kalangan karena semua halal.

Peluang bisnis yang potensial ini, dapat menelan biaya investasi yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari diperlukannya minimal sebuah ruko ataupun tempat serupa yang dapat diatur dan layak untuk mendirikan usaha Cafe. Biaya bangunan yang meningkat dari tahun ke tahun, target pasar untuk kalangan lima tahun ke atas, seakan-akan bahwa sebuah café yang bila dikombinasikan dengan nuansa kekinian, tentunya akan semakin beragam dan akan memberikan sensasi café yang menyenangkan.

“Meriah Ukur” merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman khas Batak Karo. Sasaran utama adalah orang-orang batak di Jakarta Timur yang akan dibangun terletak di Mayjen Sutoyo Bersih Cililitan Kramat Jati Jakarta Timur.. Keunggulan dalam kawasan ini yakni penghuni di berbagai perumahan banyak orang yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berasal dari Sumatera Utara, banyak tempat yang masih kosong dan merupakan area untuk berkumpul, dengan tingkat lalu lintas pengunjung yang tinggi. Dengan menasar target pasar jaman sekarang yang suka untuk berfoto, swafoto, mencari lokasi yang unik dan dekoratif, maka kombinasi antara nuansa suasana dan makanan yang beragam dan berkualitas merupakan kunci utama dalam menghadapi persaingan dengan kompetitor FnB lainnya.

B. Gambaran Usaha

1. Bidang Usaha dan Tujuan Usaha

“Meriah Ukur” adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman khas Batak karo serta penyedia wadah bisnis berskala mikro. Variasi menu yang dikombinasikan dengan produk mitra usaha dapat bertransformasi menjadi *one-stop-eat.and drink*. Selain itu tempat yang nyaman, asri, luas dan tentunya terdapat banyak titik foto yang menarik, akan menjadikan daya tarik tersendiri, karena lingkungan sekitar yang terdiri dari berbagai macam perumahan serta sekolah. Tagline dari “Meriah Ukur” adalah *Feeling Happy To Eat Drink Today* yang memiliki arti perasaan senang untuk makan minum hari ini. Hal ini merupakan bentuk seruan untuk membangkitkan keinginan untuk makan dan minum sehingga perasaan dapat menjadi senang, dikala mengerjakan tugas, menunggu orang dan sebagainya.

Ide Pembuatan bisnis ini adalah **pertama**, pertumbuhan masyarakat yang semakin meningkat kepadatannya, tempat yang memang menjadi kegiatan lalulintas bekerja, sekolah, dan sering dipadati pengendara. **Kedua**, usaha café menu khas daerah batak ini dari skala sekecil apapun, pasti diminati untuk rehat sejenak, mengistirahatkan diri, ngobrol, khususnya di Jakarta. **Ketiga**, penikmat/ antusiasme terhadap menu khas daerah mulai tumbuh di kalangan anak muda dan orang-orang dewasa zaman sekarang ini, sehingga menu



husus daerah bisa dikatakan hal yang wajib ada untuk menunjang kegiatan sehari-hari.

Keempat, merupakan asset yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia, khususnya menu khas

batak karo dapat tumbuh dengan baik, dan menghasilkan rasa yang sangat unik, menu khas

daerah seringkali disukai oleh masyarakat.. Dari 4 hal tersebut, pemilik melihat adanya

peluang pasar karena zaman sekarang aktivitas yang tidak lepas dari ngopi, ngobrol dan

bahkan perluasan usaha juga dilangsungkan di cafe, membangun koneksi baru juga demikian,

dengan dibantu disediakannya wadah untuk bermitra usaha bagi siapapun startup yang

berminat memasarkan produknya. Lokasi yang berada di area perumahan, sekolah, dan

lalu lintas kerja yang padat ini begitu strategis, sehingga dapat menjadi poin plus dalam usaha

ini.

Pertimbangan-pertimbangan lain “Meriah Ukur” memilih lokasi di Jl. Mayjen

Sutoyo Bersih Cililitan Jakarta Timur adalah:

1. Banyaknya perumahan penduduk yang ber suku Batak di daerah tersebut
2. Area jajanan kafe, sentral bisnis jasa dan berbagai macam usaha, sehingga mudah untuk dikenali bilamana terdapat sebuah usaha baru yang dibangun
3. Daya beli masyarakat sekitar yang baik
4. Lokasi yang dilalui oleh kepadatan lalu lintas, dan lokasi parkir yg luas dan bisa di sepanjang kanan kiri jalan menuju kawasan kuliner
5. Adanya beberapa gereja yang berdiri di sekitaran Cililitan.

“Meriah Ukur” dalam Bahasa batak dimana Meriah artinya senang/bahagia, Ukur

artinya perasaan. Dengan harapan siapapun setelah berkunjung ke café Meriah Ukur

perasaannya menjadi senang/bahagia

“Meriah Ukur “ juga sebagai wadah usaha bagi pribadi-pribadi yang ingin bermitra

usaha, karena disediakan ruang untuk dapat memajang produk atau melakukan kegiatan usaha



Visi dari “Meriah Ukur” yaitu *To be the first choice cafe to enjoying time,*

dalam bahasa Indonesia berarti menjadi kafe pilihan pertama untuk menikmati waktu
layaknya dirumah anda.

b. Misi

Misi menurut David dan David (2016:9) adalah :

“sebuah pertanyaan maksud yang membedakan satu organisasi dari organisasi-organisasi lain yang serupa, pernyataan misi (*mission statement*) adalah sebuah deklarasi tentang alasan keberadaan suatu organisasi. Pernyataan misi menjawab pertanyaan paling penting, “Apakah bisnis kita?” Pernyataan misi yang jelas sangat penting untuk menetapkan tujuan dan merumuskan strategi.”

Misi “Meriah Ukur” adalah :

1. Memberikan suasana tempat bersantai yang nyaman dan menyenangkan.
2. Menyediakan fasilitas dan permainan-permainan yang kreatif dan *fun*.
3. Memberikan pelayanan yang baik untuk kepuasan pelanggan.

C. Besarnya Peluang Bisnis

Besarnya peluang bisnis ini berdasarkan gaya hidup masyarakat yang senang untuk berkumpul, ngobrol serta mencari tempat kekinian dengan nuansa yang nyaman serta sebagai tempat untuk berfoto. Tempat-tempat yang dituju untuk *hang out* adalah tempat yang nyaman dan untuk saat ini adalah café khas daerah. Hal tersebut membuat penulis yakin bahwa “Meriah Ukur” dapat memiliki pertumbuhan yang berkesinambungan.

Saat ini terdapat banyak lokasi usaha yang hanya menyediakan tempat usaha, namun usaha yang berdiri di lokasi usaha bukan pemilik dari yang punya bangunan, namun berasal dari mitra usaha yang telah sepakat bekerjasama dan mendirikan usaha perorangan yang berbeda atau grup di satu lokasi usaha. Selain itu dengan menyediakan layanan *free wifi*

yang membuat setiap individu yang datang menikmati permainan dengan *gadget*-nya masing-masing saja, namun layanan ini lebih diperuntukkan untuk penjual yang ingin menjalankan penjualannya secara online, maka dapat mengakses layanan tersebut.

Value added yang akan ditambahkan dalam Cafe Meriah Ukur adalah fasilitas *casual games*. Perbedaan games-games kasual dengan games-games online adalah pada sisi interaksi sosial, dimana dalam permainan *casual games* memiliki interaksi sosial yang lebih tinggi dibanding games-games online yang berfokus pada komputer tanpa harus bertatap muka dengan orang lain. Padahal interaksi sosial juga dibutuhkan untuk pengembangan otak secara kognitif. Karena itu, salah satu fokus cafe Meriah Ukur adalah bermain sekaligus dapat berinteraksi dengan orang lain, saling berkomunikasi, bekerjasama, melihat perubahan emosi secara nyata, dan banyak hal lain yang bisa didapat dari komunitas tersebut nantinya.

Daya tarik lain dari “Meriah Ukur”, menawarkan kombinasi antara tempat untuk berkumpul, tempat membeli makanan minuman, serta tempat untuk bermain dan bermitra, sehingga lini produk yang disediakan lebih beragam dan dapat menghindari pelanggan untuk terlalu fokus dengan *smartphone*-nya dan menikmati waktu bersama yang lebih berkualitas.

Selain itu, bagi pelanggan yang datang sendiri dapat menikmati deretan buku dan bacaan berupa Novel, Cerita Inspirasi, Koran, Majalah dapat diakses di ambalan yang tersedia.

Tempat dibuat sedemikian rupa sehingga mempunyai 3 ruang, yakni ruang *Outdorr-Smoking*, *Indoor-AC*, *Indoor Bar* yang mana salah dua ruang dapat berfungsi sebagai *two-in-one* space dimana *Smoking* dan *Indoor AC* dapat diubah menjadi satu kesatuan tempat *indoor*.

D. Kebutuhan Dana

Dana yang diperlukan untuk menjalankan “Meriah Ukur” Sepenuhnya berasal dari modal sendiri yang akan digunakan untuk beberapa keperluan, yaitu :





Tabel 1. 2 Rincian Modal “Meriah Ukur”

Keterangan	Harga (Rp)
Kas awal	10.000.000
Biaya Bahan Baku 2021	193.494.500
Biaya perlengkapan	14.260.200
Biaya peralatan	273.552.000
Biaya sewa	125.000.000
Biaya renovasi	30.185.000
Kendaraan Bekas	50.000.000
Total	Rp 696.491.700

Sumber : “Meriah Ukur”, 2021

Dilihat pada tabel dapat disimpulkan bahwa modal awal yang dibutuhkan untuk memulai usaha “Meriah Ukur” adalah sebesar **Rp 696.491.700** yang termasuk sebagai usaha dengan skala menengah. “Meriah Ukur” akan dimulai dengan modal yang kecil namun dengan harapan agar “Meriah Ukur” mampu menjadi usaha yang besar kedepannya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.